

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan tiga merek semen berbeda ini, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Besarnya nilai *slump* rata-rata untuk Semen Holcim adalah 13,67 cm, Semen Bima adalah 13,33 cm, dan Semen Gresik adalah 11 cm, dengan kuat tekan rata-rata tertinggi 60,64 MPa pada *merk* semen Bima. Jadi diantara tiga merk semen tersebut semen dengan *merk* Bima yang kuat tekannya paling tinggi.
2. Nilai kuat tekan beton rata-rata pada umur 7 hari, 14 hari, dan 28 hari untuk beton yang menggunakan Semen Holcim adalah 43,60 MPa; 49,86 MPa; 51,45 MPa; untuk kuat tekan beton yang menggunakan Semen Bima adalah 47,03 MPa; 50,93 MPa; 60,64 MPa; dan untuk beton yang menggunakan Semen Gresik adalah 39,98 MPa; 55,82 MPa; 54,71 MPa.
3. Nilai kuat tekan beton rata-rata Semen Bima lebih besar dari pada nilai kuat tekan beton Semen Holcim dan nilai kuat tekan beton Semen Gresik pada umur 28 hari.

B. Saran

Untuk menyempurnakan hasil penelitian dan mengembangkan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan bahan tambah zat *aditive* untuk membandingkan hasil penelitian diatas.
2. Untuk penelitian lebih lanjut bahan-bahan penyusun campuran beton dapat diambil dari jenis dan tempat yang lebih variatif.
3. Di sarankan untuk penelitian lebih lanjut semen yang digunakan bisa dengan tipe PCC dan PPC karna biar lebih jelas jenis semen tipe yang mana yang paling bagus.